



Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Kinerja Pegawai PT Perkebunan Nusantara II Kebun Patumbak

Rizky Nascha Dirgantara^{1*}, Aminuddin², Ismail Nasuition¹

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara

Email Corresponding Author: rkynascha@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history
Received:
Accepted:
Published:

Kata Kunci:

Motivasi;
Disiplin;
Kinerja pegawai;
PT Perkebunan
Nusantara II Kebun
Patumbak.

Keyword:

Motivation;
Discipline;
Employee Performance;
PT Perkebunan
Nusantara II Patumbak
plantation.

ABSTRAK

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui apakah motivasi dan disiplin memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai di PT. Perkebunan Nusantara II, Kebun Patumbak. Total populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah 34 pegawai dan seluruh populasi tersebut dijadikan sampel untuk penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian kuesioner kepada responden, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Untuk membuktikan dan menganalisis hal berikut digunakan beberapa teknik pengujian pada penelitian ini diantaranya uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji heterokedastisitas, uji multikolonier, serta uji *f* (simultan) dan uji *t* (parsial) dan uji kolerasi derteminasi. Hasil menunjukkan secara parsial baik variabel motivasi dan variabel disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja dan secara simultan menunjukkan bahwa kinerja pegawai di PT. Perkebunan Nusantara II, Kebun Partumbak dipengaruhi oleh motivasi dan disiplin sebesar 50,2%.

ABSTRACT

This study applies quantitative methods with the aim of determining whether motivation and discipline influence on employee performance at PT. Perkebunan Nusantara II, Patumbak plantation. The population involved in this study was 34 employees and the entire population was used as a research sample. Data collection techniques were carried out by giving questionnaires to respondents, interviews, and collecting documents. To prove and analyze this, this study used several testing techniques, including validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, heteroscedasticity tests, multicollinearity tests, and *f* tests (simultaneous) and *t* tests (partial) and determination correlation tests. The results of the study showed that partially both motivation variables and discipline variables had a positive and significant effect on performance variables and simultaneously showed that employee performance at PT. Perkebunan Nusantara II, Partumbak plantation was influenced by motivation and discipline by 50.2%.

PENDAHULUAN

PT. Perkebunan Nusantara II, Patumbak atau yang biasa disebut PTPN II Patumbak adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang agribisnis perkebunan, hasil usaha mereka meliputi kelapa sawit, dan fasilitas pengolahan pabrik kelapa sawit, dengan visi PT. Perkebunan Nusantara II, Kebun Patumbak adalah Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya dan usaha, Memberikan kontribusi optimal, menjaga kelestarian dan pertambahan nilai perusahaan, dan misi perusahaannya adalah dari perusahaan perkebunan menjadi perusahaan multi usaha berdaya saing tinggi. Menurut Yulianto & Budi (2020), Kinerja didefinisikan sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan keahlian tertentu untuk mengetahui seberapa jauh kemampuannya dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dengan kriteria yang jelas dan terukur. Menurut Bangun (2012), penilaian kinerja pegawai dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, melalui jumlah pekerjaan yang diselesaikan, kualitas kerja, kecepatan menyelesaikan tugas, tingkat kehadiran, dan kemampuan bekerjasama. Menurut Afandi (2018), mengemukakan bahwa Motivasi adalah keinginan yang muncul dari diri sendiri atau individu, yang didorong untuk bertindak dalam melakukan pekerjaan dengan serius dan penuh perhatian sehingga menghasilkan hasil yang berkualitas. Menurut Robins & Judge (2018) motivasi adalah alasan di balik tindakan individu untuk mencapai tujuan tertentu dan proses yang berperan dalam menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam mencapai tujuannya. Menurut Agustini (2019) mengemukakan bahwa Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mengikuti dan menaati norma-norma peraturan yang ada di sekitarnya, disiplin diri adalah tentang membangun kebiasaan baru dalam berpikir, bertindak, dan berbicara untuk memperbaiki diri dan mencapai sasaran. Ansory dan Indrasari (2018) disiplin adalah rasa patuh dan tunduk terhadap tugas yang menjadi tanggung jawab. Disiplin sangat penting baik untuk individu maupun instansi, karena disiplin membantu individu untuk memahami apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan di suatu kantor. Disiplin menunjukkan suatu keadaan atau sikap menghormati yang dimiliki pegawai terhadap aturan-aturan dan ketentuan kantor.

Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017) Hipotesis adalah bagian utama dalam penelitian yang perlu dijawab sebagai kesimpulan itu sendiri. Dan Hipotesis bersifat perkiraan, karena itu penelitian harus mengumpulkan data yang cukup untuk membuktikan bahwa perkiraannya benar. Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, maka hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini adalah: H1. Diduga Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di PT. Perkebunan Nusantara II, Kebun Patumbak. H2. Diduga Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di PT. Perkebunan Nusantara II, Kebun Patumbak. H3. Diduga Motivasi dan Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di PT. Perkebunan Nusantara II, Kebun Patumbak.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Patumbak yang berada pada alamat Jalan pertahanan ujung, Patumbak 1, Deli Serdang, Sumatera utara. Objek penelitian ini yaitu Pengaruh Motivasi sebagai variabel (X1), Disiplin sebagai Variabel (X2) dan Kinerja Pegawai sebagai Variabel (Y). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di kantor PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Patumbak yang berjumlah 34 orang. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah menyebar kuisioner. Isi dari beberapa pernyataan dan kuisioner pilihan berganda, dengan lima pilihan jawaban untuk setiap item pernyataan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *statistical program for social sciences* (SPSS) untuk mengolah data. Tujuan dari program ini adalah untuk mengolah data dengan cepat dan tepat. Pernyataan – pernyataan yang tercatum dalam kuisioner ini diuji dengan uji realibilitas dan uji validitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Parsial (Uji t)

Untuk melihat pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Kinerja pegawai di PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Patumbak digunakan uji-t dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas (p) < Tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka hipotesi penilaian (H_1) diterima dan (H_0) ditolak, berarti ada pengaruh signifikan antara Motivasi terhadap Kinerja pegawai.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas (p) < Tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka hipotesi penilaian (H_1) ditolak dan (H_0) diterima, berarti tidak ada pengaruh signifikan antara Disiplin terhadap Kinerja pegawai. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan (DK) dengan ketentuan $DK = n - 2$, atau $34 - 2 = 32$. Dengan ketentuan tersebut maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,693

Tabel. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	3.424	3.230		1.060	.297
1 Motivasi	.269	.125	.279	2.162	.038
Disiplin	.562	.122	.593	4.588	.000

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel output SPSS Koefisien korelasi antara Motivasi dengan kinerja pegawai adalah sebesar 0.279 atau 27,9%. Nilai t hitung untuk variabel Motivasi (X1) adalah 2,162 sementara nilai pada distribusinya adalah 1,693. Dengan demikian, nilai t hitung $2,162 > t_{tabel}$ 1,693, dan nilai signifikan juga lebih rendah dari 0,05 ($0,038 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Motivasi terhadap variabel kinerja. Berdasarkan Tabel Koefisien korelasi antara Disiplin dengan kinerja pegawai adalah sebesar 0.593 atau 59,3%. Nilai t hitung untuk variabel Disiplin (X2) adalah 4,588 sementara nilai pada distribusinya adalah 1,693. Dengan demikian, nilai t hitung $4,588 > t_{tabel}$ 1,693, dan nilai signifikan juga lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Disiplin terhadap variabel kinerja.

Uji Simultan (Uji f)

Untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Kinerja pegawai di PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Patumbak digunakan uji-f, dengan ketentuan sebagai berikut : Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas (p) < Tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis penelitian (H_1) diterima dan (H_0) ditolak, berarti ada pengaruh signifikan antara Motivasi dan Disiplin terhadap Kinerja pegawai. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai probabilitas (P) > Tingkat Signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis penelitian (H_1) ditolak dan (H_0) diterima, berarti tidak ada pengaruh signifikan antara Motivasi dan Disiplin terhadap Kinerja pegawai.

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dari kebebasan (DK) dengan ketentuan numerator : Jumlah Variabel - 1 atau $3 - 1 = 2$, dan jumlah sampel dikurang 3 atau $34 - 3 = 31$, $31 - 2 = 29$ Dengan ketentuan tersebut, didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,30.

Tabel. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	41.284	2	20.642	17.655	.000 ^b
Residual	36.245	31	1.169		
Total	77.529	33			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai F Hitung ($17,655 > 3,30$) F tabel dan nilai signifikasinya ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi dan disiplin kerja secara bersamaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai di kantor PT. Perkebunan Nusantara II, Kebun Patumbak. Variabel Disiplin (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai di kantor PT. Perkebunan Nusantara II, Kebun Patumbak. Variabel Motivasi dan Disiplin secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai di kantor PT. Perkebunan Nusantara II, Kebun Patumbak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Agustini, N. K. I., & Dewi, A. S. K. (2019). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Produktivitas Pegawai. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 231-258.
- Ansory, A. F dan Indrasari. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Indonesia Pustaka. Sidoarjo.
- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Robbins, S., & Judge, T. (2018). *Perilaku Organisasi (Cetakan Ke-7 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yulianto, Budi. *Perilaku Pengguna APD Sebagai Alternatif Meningkatkan Kinerja Karyawan Yang Terpapar Bising Intensitas Tinggi*. Scopindo Media Pustaka, 2020.